

Lama Diberangkatkan Tekong, Calon TKW Nyambi Jadi PS di Cafe Remang-remang

Syafruddin Adi - NTB.GO.WEB.ID

Jun 9, 2024 - 11:10



Salah satu PS Calon TKW (Baju Coklat) Terpaksa Diamankan diduga Dibawah Umur, (08/06/2024)

Mataram NTB - Seorang Perempuan Asal Lombok Tengah terpaksa diamankan Tim Reskrim Polresta Mataram saat Operasi KRYD imbalanced di salah satu Cafe Remang-remang di wilayah Cakranegara, Kota Mataram, Sabtu (08/06/2024) pukul 23:00 wita.

Yang bersangkutan ditangkap bersama dua perempuan lainnya di lokasi tersebut karena tidak bisa menunjukkan identitas dan petugas menduga masih di bawah umur.

Mereka diamankan saat sedang asyik menemani tamu di cafe Remang-remang sambil mengkonsumsi minuman keras dan menjadi Patner Song (PS) di lokasi tersebut.

“Mereka memang sering kesini menemani bernyanyi dan minum-minum para tamu di sini, namun mereka bukan pegawai atau pekerja di cafe ini, “jawab Pengelola Cafe tersebut yang enggan ditulis namanya saat di tanya petugas dari Sat Reskrim Polresta Mataram, Sabtu Malam itu.

Salah seorang dari 3 PS yang diamankan tersebut (Asal Lombok Tengah) ternyata Calon TKW Arab Saudi yang sedang menunggu keberangkatan yang di janjikan Tekongnya.

“Ia ini Calon TKW yang sedang disuruh menunggu jadwal keberangkatannya ke Arab oleh Tekong / Calonya. Menurut keterangan yang bersangkutan KTP nya masih ditahan Tekong, “ucap Kanit Reskrim Polresta Mataram Iptu Ima Nurmasyah.

Kepada petugas PS tersebut mengaku lupa tanggal, bulan dan tahun lahirnya sehingga petugas menduga perempuan tersebut masih dibawah umur yang sengaja dipekerjakan atau dibiarkan oleh pengelola Cafe untuk bekerja sebagai penemani para tamu (PS).



Diamankan ketiga Perempuan dibawah umur di salah satu Cafe Remang-remang di wilayah Cakranegara tersebut ditegaskan pula oleh Kasat Reskrim Polresta Mataram Kopol I Made Yogi Porusa Utama SE.,SIK., MH., selaku yang memimpin KRYD imbalanced malam hari tersebut.

“Memang benar kami melakukan Operasi di sejumlah Cafe Remang-remang di Cakranegara, dan hasilnya 3 PS yang kami duga masih dibawah umur terpaksa

kami amankan,” tegas Kasat Reskrim saat diwawancara usai memimpin kegiatan tersebut.

Pria yang kerap disapa Yogi oleh awak Media Hukum Polresta Mataram ini juga membenarkan bahwa ketiga Perempuan yang diamankan tersebut tidak bisa menunjukkan identitasnya (KTP).

“Informasi yang kami peroleh dari yang bersangkutan ya itu KTP nya katanya masih ditahan Calo / Tekong yang merekrutnya menjadi TKW,” jelasnya.

Selanjutnya kata Yogi, PS yang diamankan tersebut diminta untuk dijemput dan diserahkan kepada keluarganya sambil nantinya diawasi kepada keluarga untuk memantau aktivitas anggota keluarganya.

“Kegiatan Operasi ini tujuannya untuk mencegah atau meminimalisasi tindak pidana eksploitasi anak ataupun TPPO yang terjadi di wilayah hukum Polresta Mataram, “pungkasnya. (Adb)